تجريد البحث

نوربية، الرقم الجامعي: ١٠٥٢٦١١٠٤٤١٩.*نكاح مجهولي النسب في الفقه الإسلامي*. المشرف الأول نور آسيا حمزة، والمشرف الثلني محمد خيار حجاز.

إن هذا البحث يتكلم في مسألة الزواج وهي عن نكاح مجهولي النسب في الفقه الإسلامي وهو يدور على المشكلتين الرئيسيتين، وهما: الأولى: جهالة النسب للخاطب والمخطوبة، والثاني: حكم نكاح مجهولي النسب.

وقد سلكت الباحثة في كتابة هذا البحث مسلك الدراسة المكتبية على مرحلتين في إعداده. أما المرحلة الأولى فهي جمع المواد المتعلقة به من كتب العلماء والمقالات والأوراق العلمية التي تكلمت في الموضوع. وأما المرحلة الثانية فهي تنظيم المواد بطريقة نقل الكلام وترتيبه بعد المطالعة والاستقراء في مناسبته بموضوع البحث.

ونتيجة البحث هي: الأولى: أن جهالة النسب للخاطب والمخطوبة يكون لأسباب منها الزنا واللعان واللقيط بسبب الضياع والضلال. والاهتمام الكثير خاصة بجهالة النسب للمخطوبة، لأن إذا كانت هي ناتجة من الزنا فلا يجوز الأب الحقيقي الذي زنا بأمها أن يكون وليا في نكاحا، وإلا فبطل العقد. ٢ الثانية: أن حكم النكاح من مجهولي النسب جائز لأن النسب في النكاح داخل في الكفاءة وليس شرط من شروط صحة النكاح. والنتيجة من هذا البحث هو يصح النكاح من مجهولي أو مجهولة النسب دون النظر إلى الكفاءة بشرط أن يكون الخاطب أو المخطوبة ليس كافرا ولا فاسقا وليس من سيئ الأخلاق والمعاملة.

الكلمة الأساسية: *النكاح، المجهول، النسب*.

ABSTRAK

NURBIAH. NIM: ١٠٥٢٦١١٠٤٤١٩.Nikaahu Majhuliyyi An-Nasabi Fii Al-Fiqhi Al-Islaamiyyi. Pembimbing I: Nur Asia Hamzah. Pembimbing II: M. Chiar Hijaz.

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti mengambil jalur penelitian pustaka dalam dua tahap pada penyusunannya. Tahap pertama adalah mengumpulkan data-data terkait dari buku-buku karya para ulama, artikel dan makalah ilmiah yang berbicara tentang masalah ini. Tahap kedua adalah menyusun data-data yang ada dengan cara menyalin dan mengaturnya setelah membaca dan meneliti kesesuaiannya dengan subjek penelitian.

Hasil penelitian adalah: pertama: bahwasanya nasab yang tidak diketahui baik dari pelamar maupun terlamar bisa saja terjadi disebabkan karena perzinaan, li'an, dan diangkat menjadi anak karena hilang dari orang tuanya pada masa kecilnya. Mengenai sebab hilangnya nasab dari seorang ayah terhadap terlamar perlu diperhatikan, karena apabila ia merupakan hasil dari perzinaan maka ayah biologisnya tidak boleh menjadi wali dalam pernikahannya, jika tidak demikian maka akad tersebut menjadi haram. Kedua: bahwasanya hukum nikah dari orang yang tidak diketahui nasabnya adalah boleh karena kedudukan nasab di dalam pernikahan merupakan bagian dari kekufuan, bukan sebuah syarat dari syarat-syarat sahnya akad nikah. Dengan demikian hasil dari penelitian ini adalah sahnya pernikahan dari orang yang tidak diketahui nasabnya baik dari pelamar maupun terlamar tanpa melihat kekufuan nasab dengan syarat pelamar ataupun terlamar bukan merupakan orang kafir, fasik, juga bukan orang yang buruk akhlak dan muamalahnya.

Kata Kunci: Pernikahan, Tidak diketahui, Nasab.